

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada saat melaksanakan asuhan keperawatan perioperatif yang telah dilakukan kepada An. Ag penulis memiliki kesimpulan pada setiap tahapan operasi, yaitu :

1. Pada pre operasi, data pengkajian didapatkan pasien merasa cemas karena akan menjalani prosedur operasi, yang ditandai dengan meningkatnya nilai TTV dan skor ZSAS pada tingkat sedang dengan skor 45. Diagnosa yang muncul saat pre operasi adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa kecemasan pre operasi adalah memonitor tanda-tanda ansietas, monitor TTV, ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, temani pasien untuk mengurangi kecemasan, anjurkan pasien mengungkapkan apa yang dirasakan, gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan, ajarkan teknik relaksasi nafas dalam menjelaskan prosedur termasuk sensasi yang mungkin dialami. Implementasi tindakan dilaksanakan secara observasi, monitor, edukasi dan kolaborasi Dapat dilaksanakan dan hasil/evaluasi dapat tercapai.. Evaluasi diagnosa yang muncul untuk pre operasi dengan kecemasan masalah belum teratasi karena pasien masih dalam kecemasan ringan menurut ZSAS,

2. Pada saat intra operasi data pengkajian didapatkan pasien operasi laparatomi dengan insisi midline $\pm 20-25$ cm, selama 2 jam 30 menit dengan total perdarahan ± 70 ml dan balance cairan + 50 cc. Dari hasil pengkajian, diagnosa intra operasi yang ditemukan yaitu resiko perdarahan berhubungan dengan tindakan pembedahan. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu: monitor tanda dan gejala perdarahan, monitor tanda vital dan CRT, gunakan ESU untuk koagulasi, kolaborasi dalam pemberian terapi cairan dan pemberian transfusi darah. Intervensi diatas dilakukan untuk menghindari terjadinya perdarahan yang terjadi pasien dengan

tindakan operasi mayor laparatomi. Implementasi tindakan dilaksanakan secara observasi, monitor, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana. Evaluasi dari diagnosa intra operasi adalah perdarahan tidak terjadi.

3. Pada post operasi pasien merintih kesakitan, pasien tampak menyentuh area sekitar luka operasi, nyeri skala 5 (rentang nyeri 0-10) dengan alat ukur nyeri VAS, TD 110/80 mmHg, N 70x/m, RR 16x/m, pasien gelisah dengan aldrete score 5 pada menit ke-5. Diagnosis yang diangkat pada post operasi adalah nyeri berhubungan dengan post prosedur. Rencana keperawatan pada post operasi adalah identifikasi skala nyeri, identifikasi nyeri non verbal, monitor tanda vital, berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan memberikan posisi nyaman untuk mengurangi rasa nyeri, ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dan kolaborasi pemberian analgetik. Intervensi diatas dilakukan untuk mengurangi nyeri yang terjadi pasien dengan tindakan operasi mayor laparatomi. Evaluasi diagnosa nyeri post operatif yaitu nyeri berkurang, sehingga dilakukan rencana tindak lanjut dan intervensi yaitu monitor nyeri pasien, anjurkan redakan nyeri secara mandiri dan kolaborasi pemberian analgetik dengan alih rawat di ruang ICU.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi serta menambah beberapa media untuk mengurangi kecemasan pra operasi di kamar persiapan seperti leaflet, aromaterapi, musik klasik, dll.

2. Bagi perawat

Diharapkan perawat kamar operasi dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan proses keperawatan baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi

khususnya pada pasien dengan tindakan operasi laparatomi serta dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa secara terbimbing untuk melakukan tindakansuctioning jalan nafas dan mengatur posisi pasien pasca anastesi untuk meningkatkan status pernapasan pasien di ruang pemulihan.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar institusi meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperbanyak bahan bacaan diperpustakaan dalam bidang keperawatan perioperatif, khususnya bedah digestif yang tersedia dalam bentuk buku atau *e-book* yang dapat dibaca melalui website institusi .